



**CAPAIAN KINERJA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NASIONAL  
TAHUN 2023**

**Pengesahan**

**Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra**



**Dr. Somadi, M.Pd.**

## A. Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja yang dilakukan oleh FBS diukur dengan analisis keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian Standar terkait Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama dan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian Standar tersebut di FBS. Berikut hasil evaluasi capaian Kinerja.

Tabel 1  
Hasil Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator	Capaian	Faktor Pendukung	Tindak Lanjut
Keterlaksanaan praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tercapai	1. Rutin membuat laporan pencapaian kinerja tahunan 2. Membuat laporan praktek baik untuk setiap inovasi atau pembaharuan yang dilakukan di tiap unit kerja	1. Melakukan evaluasi capaian setiap tahunnya dan melakukan peningkatan perbaikan atas hasil evaluasi yang didapat 2. Melakukan sinkronisasi penyelenggaraan Prodi dengan peraturan terbaru DIKTI
Ketersediaan bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tercapai	1. Ketersediaan dokumen yang mendukung karakter kepemimpinan 2. Pelaksanaan rapat pimpinan secara rutin	1. Melakukan evaluasi atas karakter pimpinan unit kerja setiap tahun 2. Mendorong kepemimpinan melalui pelatihan maupun workshop
Pimpinan Unit Kerja mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, dan melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah	Tercapai	1. Melakukan kegiatan rapat koordinasi secara rutin 2. Melakukan pelaporan pencapaian berdasarkan tujuan yang ditetapkan 3. Melakukan evaluasi atas hasil capaian untuk perbaikan kedepannya	1. Menerapkan manajemen risiko untuk mengendalikan potensi resiko yang mungkin timbul 2. Memaksimalkan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk peningkatan capaian
Analisis pencapaian kinerja di tiap kriteria memenuhi 2 aspek: dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Tercapai	1. Membuat laporan pencapaian kinerja tahunan 2. Melakukan publikasi di web serta sosialisasi ke para pemangku kepentingan	Hasil analisa capaian dievaluasi untuk kemudian dijadikan peningkatan untuk rencana tahun berikutnya
Keterlaksanaan SPMI yang memenuhi 5 aspek	Tercapai	1. Melakukan kegiatan SPMI sesuai siklus PPEPP 2. Melakukan sinkronisasi kegiatan penjaminan mutu sesuai peraturan penjaminan mutu terbaru	Membuat kegiatan pelaksanaan SPMI yang memenuhi 5 aspek serta memiliki daya saing internasional
Ketersediaan jejaring dan mitra kerjasama internasional yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma	Tercapai	Aktif mengembangkan jejaring dengan mitra kerjasama internasional terutama dalam bidang Tridharma	Menambah jumlah kerjasama dengan pihak Internasional

institusi			
Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan internasional dan tingkat kepuasan mitra kerjasama internasional telah memenuhi 3 aspek, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis	Tercapai	1. Membuat laporan pencapaian kinerja pelaksanaan kemitraan internasional 2. Membuat laporan survey kepuasan mitra kerjasama serta laporan hasil evaluasi berdasarkan hasil survey	1. Melakukan perbaikan atas evaluasi hasil survey 2. Meningkatkan mutu jejaring internasional sesuai hasil evaluasi
Kebijakan FBS yang terdistribusi dan tersosialisasi ke seluruh unit kerja lain yang terkait	Tercapai	1. Dokumen strategis dan kebijakan unit kerja dipublikasi di web unit kerja sehingga mudah diakses 2. Melakukan sosialisasi dan penyegaran tentang dokumen strategis tersebut dalam kegiatan rapat kerja internal maupun eksternal	Rutin melakukan publikasi atas dokumen yang sudah dimutakhirkan
Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan tentang pengembangan jejaring dan kemitraan Nasional maupun luar negeri	Tercapai	1. Dekan FBS menetapkan dokumen perencanaan untuk pengembangan jaringan kemitraan LN 2. Dekan menyesuaikan strategi yang direncanakan sesuai VMTS yang ditetapkan	Dekan berkoordinasi dengan KKI secara Aktif memperluas jaringan kemitraan LN
Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis FBS	Tercapai	1. Dekan FBS menetapkan dokumen perencanaan untuk pengembangan jaringan kemitraan LN 2. Dekan menyesuaikan strategi yang direncanakan sesuai VMTS yang ditetapkan	UPM melakukan evaluasi implementasi berdasarkan rencana pengembangan yang dilakukan sesuai VMTS FBS
Keterlaksanaan audit eksternal keuangan di Biro Keuangan yang hasilnya dipublikasi ke stakeholder	Tercapai	Biro Keuangan melakukan audit eksternal dengan melibatkan akuntan public dan publikasi atas hasil audit eksternal agar mudah diakses stakeholder	Biro Keuangan melakukan evaluasi atas hasil audit eksternal untuk perbaikan kedepannya

## B. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

### a. Pemosisian

Secara keseluruhan, berdasarkan evaluasi capaian Kinerja FBS untuk Indikator dari standar VMTS, seluruhnya tercapai. Hal ini berarti bahwa implementasi standar Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama di FBS sudah berjalan dengan baik. Berikut tabel analisa SWOT untuk mengukur posisi ketercapaian standar.

Tabel 2  
Pembobotan Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama (Kekuatan)

No	Uraian Kekuatan	Bobot (%)	Nilai	Nilai Akhir
1	Mempunyai Kerjasama nasional dan internasional	20	3	0,6
2	Kapabilitas pimpinan di lingkungan FBS baik	15	4	0,6
3	Adanya Sistem Informasi Manajemen sehingga Prodi cepat dan tepat dalam mengambil keputusan.	20	4	0,8
4	Terjalin koordinasi antar bagian dengan baik.	15	3	0,45
5	Adanya AMI dan Monev yang dilakukan terhadap Prodi secara rutin terhadap proses dan capaian program.	20	4	0,8
6	Adanya web FBS	10	4	0,4
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>24</b>	<b>3,65</b>

Tabel 3  
Pembobotan Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama (Kelemahan)

No.	Uraian Kelemahan	Bobot (%)	Nilai	Nilai Akhir
1	Responden pengisian survei belum maksimal	50	2	0,8
2	Penjabaran <i>job desc</i> pada ortala masih bersifat umum berupa jenis jabatan tidak detail seperti pusat studi dan kepala lab bahasa	50	2	0,4
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>4</b>	<b>1,2</b>

Tabel 4  
Pembobotan Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama (Peluang)

No.	Uraian Peluang	Bobot (%)	Nilai	Nilai Akhir
1	Adanya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	35	4	1,4

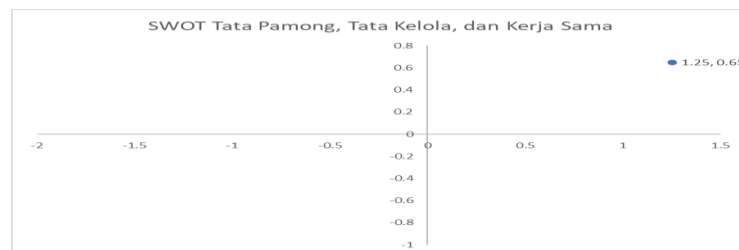
2	Adanya peluang untuk studi banding ( <i>benchmarking</i> ) terhadap tata kelola perguruan tinggi lain tingkat internasional melalui daring	35	3	1,05
3	Adanya peluang kerjasama dengan DUDI di tingkat nasional dan internasional	30	4	1,2
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>11</b>	<b>3,65</b>

Tabel 5

Pembobotan Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama (Ancaman)

No	Uraian Ancaman	Bobot (%)	Nilai	Nilai Akhir
1	Persaingan antar perguruan tinggi DN maupun LN	50	4	2
2	Perkembangan spesifikasi kebutuhan karya ilmiah	50	2	1
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Berdasarkan tabel pemosisian, FBS berada pada kuadran pertama pada titik 1.25 dan 0.65 untuk kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama. Berdasarkan posisi tersebut, maka FBS perlu melakukan strategi progresif, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan dalam memanfaatkan peluang.



Gambar 1

b. Akar Masalah dan Rencana Perbaikan dan Pengembangan:

FBS dalam membuat rencana perbaikan dan pengembangan berdasarkan analisis SWOT, yaitu dengan mengidentifikasi akar masalah dan rencana tindak lanjutnya dari faktor kelemahan dan ancaman. Rencana tindak lanjut tersebut adalah:

Tabel 7  
Rencana Tindak Lanjut

Deskripsi	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Responden pengisian survei belum maksimal	Penyebaran kuesioner belum terintegrasi dengan sistem akademik dan penyebarannya belum merata.	Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat pertemuan alumni atau ketika <i>workshop</i> dengan pihak eksternal. Sedangkan untuk pihak internal diintegrasikan ke dalam sistem akademik.
Penjabaran job desc pada ortala masih bersifat umum berupa jenis jabatan tidak detail seperti pusat studi dan kepala lab bahasa		
Persaingan antar perguruan tinggi DN maupun LN		Promosi dan penguatan pencitraan keunikan Fakultas Bahasa dan Sastra melalui berbagai media komunikasi (internet, surat kabar, televisi) maupun pengiriman delegasi dalam seminar/presentasi nasional maupun internasional
Perkembangan spesifikasi kebutuhan karya ilmiah	Spesifikasi publikasi hasil penelitian masih minim	Inovasi model kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pada penggunaanya dengan tidak meninggalkan idealisme keilmuan

Kemudian, FBS membuat rencana pengembangan menggunakan strategi progresif, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan dalam memanfaatkan peluang berupa program kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kerjasama dengan berbagai asosiasi profesi.
- 2) Penguatan jaringan kerjasama riset dan pengabdian masyarakat pada level nasional dan internasional.
- 3) Penyempurnaan strategi promosi dan daya akses stakeholders.
- 4) Updating dan maintenance teknologi informasi (*hardware & software*) beserta kemampuan menggunakannya.
- 5) Penyempurnaan struktur organisasi UPPS.
- 6) Peningkatan SPMI berbasis standar internasional.